

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)
TAHUN 2018**



**PEMERINTAH KOTA TANGERANG
DINAS KETENAGAKERJAAN
TAHUN 2019**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2018 sebagai tindak lanjut pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Tahun 2014-2018

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan dokumen pertanggungjawaban yang dibuat mengenai kinerja instansi pemerintah selama 1 (satu) tahun pada tahun 2018, dan disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKIP merupakan gambaran capaian kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang selama tahun 2018, sekaligus merupakan cerminan keberhasilan/kegagalan Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang dalam melaksanakan misi Dinas Ketenagakerjaan dalam rangka mencapai Visi Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang yaitu “ **Terwujudnya Ketenagakerjaan Yang Terkendali, Harmonis , Dinamis dan Berkeadilan** “.adalah bagaimana situasi ketenagakerjaan yang kondusif dapat terus dipertahankan, untuk itu perlu dilakukan upaya perbaikan yang terus menerus melalui peningkatan peran serta masyarakat dan peningkatan kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.



*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Tahun 2018*

Semoga Allah SWT selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Tangerang, 2019

**KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN
KOTA TANGERANG**

Dr.Ir.H.MOH.RAKHMANSYAH,MSi
NIP 196209101986031013



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1-1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	1-2
C. Struktur Organisasi	1-3
BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis.....	2-1
B. Perjanjian Kinerja	2-6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018	
A. Capain Kinerja Organisasi	3-1
B. Realisasi Anggaran	3-24
C. Penghargaan Pelayanan Publik	3-27
BAB IV PENUTUP	3-28



IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Tangerang . Tugas, Fungsi dan tata kerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang berdasarkan Peraturan Walikota Tangerang Nomor 64 Tahun 2016 adalah “**Melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang ketenagakerjaan.**” .

Dinas Ketenagakerjaan bertugas membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Ketenagakerjaan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan pada Daerah sesuai Visi, Misi dan Program Walikota sebagaimana dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tangerang Tahun 2014-2018 yaitu **Misi 3** yaitu “Mengembangkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial demi terwujudnya masyarakat yang berdaya saing di era globalisasi”.

Indikator Sasaran Misi yang ingin dicapai melalui Urusan Ketenagakerjaan adalah “Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja” akan dicapai melalui **Indikator Kinerja** Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka dan Jumlah Lowongan Kerja.

Selanjutnya Indikator Sasaran Misi tersebut diintegrasikan dengan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketenagakerjaan Tahun 2014-2018.



*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Tahun 2018*

Untuk Melaksanakan urusan tenaga kerja, Dinas Ketenagakerjaan memiliki **Sasaran Strategis** Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja, terwujudnya penyelesaian perselisihan hubungan industrial dan terwujudnya peningkatan kesejahteraan pekerja.

Sasaran Strategies tersebut dilaksanakan melalui **Indikator Kinerja Utama (IKU)**: tingkat pengangguran terbuka, jumlah lowongan kerja, besaran pencari kerja terdaftar yang ditempatkan, tingkat besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi yang sudah bekerja, tingkat besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan yang sudah bekerja, tingkat pengembangan Balai Latihan Kerja, tingkat besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB) dan tingkat besaran pekerja /buruh yang menjadi peserta Jamsostek Aktif.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, masih dijumpai kendala yang dihadapi antara lain : Rendahnya keterampilan; Terbatasnya sarana dan prasarana pelatihan; Pemahaman unsur pekerja maupun unsur pengusaha terhadap peraturan pelaksanaan dibidang ketenagakerjaan masih kurang; Terbatasnya kesempatan kerja; Kesejahteraan dan perlindungan belum dinikmati secara menyeluruh oleh tenaga kerja dan pekerja. Namun secara bertahap kendala dimaksud diupayakan untuk diselesaikan dengan serangkaian rencana, tindakan dan kegiatan seluruh komponen organisasi untuk diimplementasikan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.



Hasil pengukuran pada 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, **rata-rata sangat baik** dan **melampaui (melebihi)** target yang ditetapkan.

Dalam Tahun Anggaran 2018, telah dialokasikan anggaran Anggaran Belanja Langsung untuk melaksanakan Program Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar sebesar Rp. Rp.11.571.579.121 terealisasi sebesar Rp. 10.822.582.604 atau 93,53%.

Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Program dan Kegiatan

1. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.2.572.371.522,00 dengan realisasi sebesar Rp.2.449.134.457,00 atau 95,21% yang dilaksanakan melalui 12(duabelas) kegiatan

2. Program Peningkatan Kesempatan Kerja

Program Peningkatan Kesempatan Kerja mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.727.662.500,00 dengan realisasi sebesar Rp.716.812.050,00 atau 98.51% yang dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan

3. Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.019.771.400,00 dengan realisasi sebesar Rp.1.003.921.400,00 atau 98,45% yang dilaksanakan melalui 6(enam) kegiatan



Capaian Kinerja (indikator sasaran misi)

- 1. Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** dari target penurunan sebesar 7,52% dapat terealisasi 7,40 % dengan capaian indikator sebesar 101,62 %. Pada tahun 2018 jumlah penganggur terbuka adalah 77.702 orang atau 7,40 % dari 1.049.823 (Jumlah Angkatan Kerja). Dari target penurunan TPT 7,52 % yang ditargetkan, terealisasi 7,40 % sehingga capaiannya 101,62 % (diperoleh dari $7,52 \% / 7,40 \% \times 100 = 101,62 \%$)
- 2. Indikator Lowongan Kerja** dari target lowongan kerja pada tahun 2018 sebanyak 17.312, terealisasi sebanyak 17.588 lowongan kerja. Sehingga capaiannya 101,59%

Capaian Kinerja (indikator Program):

- 3. Indikator Besaran Tenaga Kerja Yang Mendapatkan Pelatihan Berbasis Kompetensi** dari target 63,33% dapat terealisasi 98,46% dengan capaian indikator sebesar 155,46%, tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi sebanyak 256 orang dibandingkan dengan orang yang mendaftar untuk mengikuti pelatihan berbasis kompetensi sebanyak 260 orang.
- 4. Indikator Besaran Tenaga Kerja Yang Mendapatkan Pelatihan Berbasis Kewirausahaan** dari target 100,00% dapat terealisasi 100,00% dengan capaian indikator sebesar 100,00%. Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan sebanyak 120 orang dibandingkan dengan orang yang mendaftar untuk mengikuti pelatihan berbasis kewirausahaan sebanyak 120 orang.
- 5. Indikator Tingkat Pengembangan Balai Latihan Kerja Daerah** dari target 100,00% dapat terealisasi 100,00% dengan capaian indikator sebesar 100,00%. Sarana dan prasarana pelatihan untuk mendukung terselenggaranya pelatihan kerja telah terpenuhi 100,00%.
- 6. Indikator Besaran Pencari Kerja Terdaftar Yang Ditempatkan** dari target 76,00% dapat terealisasi 76,03%



dengan capaian indikator sebesar 100,04%. Jumlah pencari kerja yang telah ditempatkan sebanyak 12.213 dibandingkan dengan jumlah pencari kerja terdaftar sebanyak 16.063 orang.

7. Indikator Besaran Kasus Yang Diselesaikan Dengan Perjanjian Bersama (PB) dari target 58,33% dapat terealisasi 59,05% dengan capaian indikator sebesar 101,23%. Jumlah kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB) di luar pengadilan hubungan industrial sebanyak 75 kasus dibandingkan dengan 127 kasus yang dicatatkan.- Disnaker -

8. Indikator Besaran Pekerja/Buruh Yang Menjadi Peserta Program Jamsostek Aktif dari target 62,35% dapat terealisasi 96,81% dengan capaian indikator sebesar 155,28%. Jumlah pekerja/buruh yang mengikuti program jamsostek aktif sebanyak 339.716 dibandingkan dengan jumlah 350.875 pekerja/buruh.



BAB II PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2014-2018

Hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan merupakan serangkaian rencana dan kegiatan mendasar yang dibuat secara bersama-sama antara pimpinan dan seluruh komponen organisasi untuk diimplementasikan dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi.

Perencanaan Strategis yang dibuat suatu organisasi selaras dan terkait dengan Perencanaan Strategis Unit Organisasi yang lebih tinggi atau yang menjadi atasan unit organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu Perencanaan Strategis Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang ini telah diupayakan untuk memiliki keselarasan dan keterkaitan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Tangerang.

Untuk mengaktualisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan ke dalam program serta mengacu pada hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal, serta mengacu RPJMD Kota Tangerang Tahun 2014-2018, maka keselarasan antara RPJMD Kota Tangerang dengan Renstra Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang dapat dijabarkan sebagai berikut :



Visi Kota Tangerang di dalam **RPJMD Kota Tangerang 2014-2018** adalah:

TERWUJUDNYA KOTA TANGERANG YANG MAJU, MANDIRI, DINAMIS, DAN SEJAHTERA, DENGAN MASYARAKAT YANG BERAKHLAKUL KARIMAH

Misi

Mengembangkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial demi terwujudnya masyarakat yang berdaya saing di era globalisasi

Tujuan

Memantapkan dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pelayanan di bidang pendidikan, kesehatan, dan fasilitas pelayanan umum lainnya beserta penyediaan sarana dan prasarana pendukungnya yang layak, memadai, dan berkualitas

Sasaran

Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja

2.1 VISI

Mengacu pada Visi Kota Tangerang di atas maka Visi Dinas Ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

Terwujudnya Ketenagakerjaan Terkendali, Harmonis, Dinamis dan Berkeadilan

Pengertian dari visi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Ketenagakerjaan Terkendali maksudnya adalah Dinas Ketenagakerjaan dapat berperan dalam mengendalikan Angkatan Kerja , terutama calon penganggur terdidik , untuk dapat dipersiapkan – tersalurkan dalam pasar kerja. Dengan melalui koordinasi dengan SKPD dan instansi terkait , termasuk Lembaga Pendidikan. Untuk itu pengendalian yang dilakukan dapat melalui kebijakan-kebijakan strategis yang dapat menjaga agar lulusan sekolah/ perguruan tinggi tidak masuk dalam Angkatan Kerja.



2. Ketenagakerjaan yang harmonis artinya hubungan antara pekerja dan pengusaha dapat berjalan harmonis. Untuk itu Dinas Ketenagakerjaan perlu meningkatnya kesadaran pengusaha dan pekerja untuk melaksanakan hak dan kewajibannya.
3. Dinamis artinya bahwa kebutuhan tenaga kerja dipengaruhi beberapa faktor untuk itu tenaga kerja yang ada harus dapat berkompetisi dengan tenaga kerja dari luar. Untuk itu, Dinas Ketenagakerjaan akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Pemberdayaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
 - Kemudahan untuk mendapatkan informasi pasar kerja
 - Kemudahan dalam memberikan Pelayanan Ketenagakerjaan
4. Berkeadilan maksudnya bahwa Dinas Ketenagakerjaan tidak berpihak dalam menyelesaikan perselisihan yang terjadi antara pengusaha maupun tenaga kerja dan mampu memberikan jalan keluar yang dapat baik untuk kedua belah pihak.

2.2 MISI

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang menerapkan Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja
2. Mengupayakan peningkatan kesempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja
3. Meningkatkan hubungan industrial, perlindungan tenaga kerja dan kesejahteraan pekerja

2.3 TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang tahun 2014-2018, maka Dinas Ketenagakerjaan menetapkan Tujuan dan Sasaran Pembangunan Ketenagakerjaan yang ingin dicapai, yaitu:

Misi 1 : Meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja;



Tujuan : Meningkatkan kemampuan dan produktivitas tenaga kerja

Sasaran: Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja

Misi 2 : Mengupayakan Peningkatan Kesempatan Kerja dan Perluasan kesempatan kerja;

Tujuan : Memberikan akses kepada pencari kerja

Sasaran: Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja

Misi 3 : Meningkatkan hubungan industrial, perlindungan tenaga kerja dan kesejahteraan pekerja

Tujuan : Terciptanya ketertiban iklim bekerja dan berusaha serta keharmonisan hubungan pekerja dan pengusaha

Sasaran:

1. Terwujudnya penyelesaian perselisihan hubungan industrial
2. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan pekerja

2.4 STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Untuk mencapai Tujuan dan Sasaran seperti tersebut di atas, maka strategi yang perlu dilakukan adalah:

Tujuan 1 : Meningkatkan kemampuan dan produktivitas tenaga kerja

Sasaran: Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja

Strategi: Mengembangkan dan menguatkan kelembagaan pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja

Kebijakan : Meningkatkan penyediaan prasarana dan sarana pendidikan dan pelatihan kerja yang memadai serta jejaring kerjasama dengan dunia usaha



Tujuan 2 : Mengupayakan Peningkatan Kesempatan Kerja dan Perluasan kesempatan kerja

Sasaran: Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja

Strategi: Mengembangkan sistem informasi pasar kerja secara *online*

Kebijakan : Meningkatkan penyebaran informasi lowongan pekerjaan kepada pencari kerja

Tujuan 3 : Terciptanya ketertiban iklim bekerja dan berusaha serta keharmonisan hubungan pekerja dengan pengusaha

Sasaran 1 : Terwujudnya penyelesaian perselisihan hubungan industrial

Strategi: Meningkatkan kapasitas dan kualitas kelembagaan hubungan industrial

Kebijakan : Mengembangkan pelayanan mediasi dan kelembagaan hubungan industrial

Sasaran 2 : Terwujudnya peningkatan kesejahteraan pekerja

Strategi: Meningkatkan kapasitas, kualitas kelembagaan hubungan industrial dan kesejahteraan pekerja

Kebijakan : Mengembangkan pelayanan mediasi dan kelembagaan hubungan industrial serta kesejahteraan pekerja



B. PERJANJIAN KINERJA

Indikator Kinerja Utama (IKU) juga menjadi target Renstra yang diterjemahkan dalam Renja (target tahunan), sekaligus juga menjadi target Perjanjian Kinerja (Perjankin) Perubahan

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2018

DINAS KETENAGAKERJAAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	7,52
		Jumlah lowongan kerja	Orang	17.312
		Besaran Pencari kerja terdaftar yang ditempatkan	%	76,00
		Tingkat Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi yang sudah bekerja	%	63,33
		Tingkat besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan yang sudah bekerja	%	100
		Tingkat Pengembangan Balai Latihan Kerja	%	100
2	Terwujudnya Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Tingkat besaran Kasus Yang Diselesaikan Dengan Perjanjian Bersama (PB)	%	58,33
3	Terwujudnya peningkatan kesejahteraan pekerja	Tingkat Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek Aktif	%	62,35

No.	Program	Anggaran (Rp)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	5.620.602.324,00
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.206.209.800,00
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	29.850.000,00
5.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	260.786.575,00
6.	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	2.572.371.552,00



7.	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	727.662.500,00
8.	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	1.019.771.400,00
9.	Program kerjasama informasi dan media massa	74.500.000,00
10.	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	59.825.000,00
	Jumlah	11.571.579.121,00

Untuk melaksanakan Perjanjian Kinerja Perubahan, Dinas Ketenagakerjaan memiliki tiga sasaran strategis dan delapan indikator sasaran. Dua indikator merupakan indikator sasaran tingkat Kota dan enam indikator sasaran merupakan indikator sasaran misi

Untuk Melaksanakan urusan tenaga kerja, Dinas Ketenagakerjaan memiliki **Sasaran Strategis** Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja, terwujudnya penyelesaian perselisihan hubungan industrial dan terwujudnya peningkatan kesejahteraan pekerja.

Sasaran Strategies tersebut dilaksanakan melalui **Indikator Kinerja Utama**: tingkat pengangguran terbuka, jumlah lowongan kerja, besaran pencari kerja terdaftar yang ditempatkan , tingka besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi yang sudah bekerja , tingkat besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan yang sudah bekerja , tingkat pengembangan Balai Latihan Kerja , tingkat besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB) dan tingkat besaran pekerja /buruh yang menjadi peserta Jamsostek Aktif



BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas Kinerja adalah kewajiban menjawab dari perseorangan, badan hukum, atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas / pemberi amanah.

Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD Tahun 2014-2018, Renstra Dinas Ketenagakerjaan Tahun 2014-2018, RKT / Renja Dinas Ketenagakerjaan 2018 (Perubahan 2018) dan Perjanjian Kinerja (Perubahan) 2018.

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan diketahui terjadi selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi



yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Predikat capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai berikut:

Prosentase	Predikat
<100%	Tidak tercapai
=100%	Tercapai /sesuai target
>100%	Melebihi target

3. 1 KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Metodologi dalam pengukuran kinerja berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Pencapaian Sasaran diperoleh dengan membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran melalui formulir pengukuran kinerja.



Adapun cara menghitung capaian indikator kinerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Rumus 1 : Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian sasaran yang semakin baik :

$$\text{Persentase tingkat pencapaian} = \text{realisasi} / \text{rencana} \times 100\%$$

- 2) Rumus 2 : Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah:

$$\text{Persentase tingkat pencapaian} =$$

$$(\text{realiasi} - (\text{realisasi} - \text{rencana}) / \text{rencana} \times 100\%$$

Setelah dilakukan realisasi kinerja , kemudian dilakukan pencapaian kinerja dengan skala ordinal:

Interval nilai realisasi kinerja	Kriteria penilaian realisasi kinerja
1. 91% ≤ 100 % atau lebih	Sangat tinggi
2. 76% ≤ 90,99%	Tinggi
3. 66 % ≤ 75,99 %	Sedang
4. 51% ≤ 65,99%	Rendah
5. ≤ 50,99 %	Sangat rendah

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang



lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan:

- 1) Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan(input), indikator keluaran (output) dan indikator hasil (outcome).
- 2) Indikator Sasaran adalah sesuatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator Sasaran dilengkapi dengan target kuantitatif dan satuannya untuk mempermudah pencapaian sasaran.

3.2 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA TANGERANG TAHUN 2018

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Ketenagakerjaan Tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (Perubahan) tahun 2018 .



3.3 PENGUKURAN, EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA SASARAN STRATEGIS

3.3.1 Capaian Indikator Sasaran Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Untuk Melaksanakan urusan tenaga kerja, Dinas Ketenagakerjaan memiliki **Sasaran Strategis** Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja, terwujudnya penyelesaian perselisihan hubungan industrial dan terwujudnya peningkatan kesejahteraan pekerja.

Sasaran Strategies tersebut dilaksanakan melalui **Indikator Kinerja Utama**: tingkat pengangguran terbuka, jumlah lowongan kerja, besaran pencari kerja terdaftar yang ditempatkan, tingkat besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi yang sudah bekerja , tingkat besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan yang sudah bekerja , tingkat pengembangan Balai Latihan Kerja , tingkat besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB) dan tingkat besaran pekerja /buruh yang menjadi peserta Jamsostek Aktif.



Ketercapaian Sasaran terhadap target 2018

No.	Sasaran Misi	Indikator Sasaran Misi		2018			Rata pencapaian kinerja sasaran	
		Uraian	Satuan	Target	Realisasi	capaian (%)		
1	Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja							
		1	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	7,52	7,40	101,62	Sangat tinggi
		2	Jumlah lowongan kerja	Orang	17.312	17.588	101,59	Sangat tinggi
		3	Besaran pencari kerja terdaftar yang ditempatkan	%	76,00	76,03	100,04	Sangat tinggi
		4	Tingkat besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi yang sudah bekerja	%	63,33	98,46	155,46	Sangat tinggi
		5	Tingkat besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan yang sudah bekerja	%	100	100	100	Sangat tinggi
		6	Tingkat pengembangan Balai Latihan Kerja	%	100	100	100	Sangat tinggi
2	Terwujudnya penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	7	Tingkat besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	%	5833	59,05	101,23	Sangat tinggi



3	Terwujudnya peningkatan kesejahteraan Pekerja	8	Tingkat besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta Jamsostek Aktif	%	62,35	96,81	155,28	Sangat tinggi
---	---	---	--	---	-------	-------	--------	---------------

3.3.2 SASARAN 1

Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja

1. Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Penganggur Terbuka adalah Angkatan kerja yang tidak berkerja atau sedang mencari pekerjaan adalah mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

Angka persentase TPT diperoleh dari 74.981 penganggur dibagi dengan 1.046.999 jumlah angkatan kerja dikali 100 %

Pada tahun 2018 jumlah penganggur terbuka adalah 77.702 orang atau 7,40 % dari 1.049.823 Angkatan Kerja. Dari target penurunan TPT 7,52 % yang ditargetkan,



terrealisasi 7,40 % sehingga capaiannya 101,53 % (target penurunan = $(7,52/7,40) \times 100\% = 101,53\%$)

. Sedangkan realisasi pada periode RPJMD Kota Tangerang 2014 -2018 dan periode Renstra Dinas Ketenagakerjaan 2014-2018 adalah 7,81 % pada 2014, 8,00 % pada 2015 , 7,00 % pada 2016 , 7,16 % pada 2017 dan 7,40 % Pada 2018 atau periode akhir RPJMD / Renstra Dinas Ketenagakerjaan .

2. Jumlah Lowongan Kerja

Lowongan kerja adalah lowongan yang disediakan oleh pemberi kerja (perusahaan) untuk diisi oleh pencari kerja yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan oleh perusahaan sebagai pemberi kerja. Kesempatan kerja tercipta, jika lowongan kerja yang tersedia dapat diisi oleh pencari kerja

Data	2014	2015	2016	2017	2018
Pencari kerja yang mendaftar	18.812	19.335	19.232	18.619	16,063
Lowongan kerja yang tersedia	13.312	13.290	14.312	16.315	17.588



Target lowongan kerja 2018 adalah 17.312 lowongan kerja , terealisasi sebesar 17.588 lowongan kerja dengan persentase capaian kinerja indikator 100,04 % . Sedangkan realisasi pada periode RPJMD Kota Tangerang 2014 -2018 dan periode Renstra Dinas Ketenagakerjaan 2014-2018 adalah 13.312 orang pada 2014 , 13.290 orang pada 2015 , 14.312 orang pada 2016 , 16.315 orang pada 2017 dan 17.588 orang Pada 2018 atau periode akhir RPJMD / Renstra Dinas Ketenagakerjaan.

3. Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi yang sudah bekerja

Pelatihan berbasis kompetensi adalah pelatihan kerja yang menitikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan standar yang ditetapkan dan persyaratan di tempat kerja. Persentase jumlah tenaga kerja yang dilatih sebanyak 256 orang dengan pendaftar pelatihan peserta sebanyak 260 orang. Dengan target 63,33 % , terealisasi 98,46 % . Sehingga capaiannya 155,46 %

Sedangkan realisasi pada periode RPJMD Kota Tangerang 2014 -2018 dan periode Renstra Dinas Ketenagakerjaan 2014-2018 adalah 35,25 % pada 2014, 52,35 % pada 2015 57,23 % pada 2016 , 92,00 % pada 2017 dan 98,46% pada



2018 atau periode akhir RPJMD / Renstra Dinas Ketenagakerjaan

4. Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan yang sudah bekerja

Pelatihan kewirausahaan adalah pelatihan yang membekali peserta secara bertahap memiliki kompetensi kewirausahaan dan bisnis, sehingga mampu menciptakan kesempatan kerja bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan adalah persentase dari jumlah tenaga kerja yang dilatih dibandingkan dengan jumlah pendaftar pelatihan berbasis kewirausahaan

Pada 2018 Jumlah peserta pelatihan berbasis kewirausahaan (dalam bentuk kejuruan berbasis masyarakat seperti menjahit pakaian) sebanyak 120 orang. Sedangkan yang mendaftar sebanyak 120 orang, Dengan target 100 % , terealisasi 100 % . Sehingga capaiannya sebesar 100 %.

Target tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan yang sudah bekerja 2018 adalah 100 %, terealisasi sebesar 100 % dengan persentase capaian kinerja indikator 100 %. Sedangkan realisasi pada periode RPJMD Kota Tangerang 2014 -2018 dan periode Renstra

Dinas Ketenagakerjaan 2014-2018 adalah 100 % per tahun pada 2014, 100 % pada 2015 , 100 % pada 2016, 100 % pada 201 dan 100% Pada 2018 atau periode akhir RPJMD / Renstra Dinas Ketenagakerjaan.

5. Besaran pencari kerja terdaftar yang ditempatkan

Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan adalah persentase jumlah pencari kerja yang mendaftarkan dan tercatat pada dinas Provinsi/Kabupaten/Kota yang menangani bidang ketenagakerjaan dan jumlah pencari kerja yang diterima bekerja oleh pemberi kerja dalam hal ini perusahaan yang mendaftarkan lowongan pekerjaannya pada Dinas Ketenagakerjaan. Pada tahun 2018 jumlah Pencari kerja terdaftar yang ditempatkan sebanyak 12.213 orang dibanding dengan jumlah pencari kerja terdaftar sebanyak 16.063 orang. Dengan target 76.00 %, terealisasi 76,03 %. Sehingga capaiannya sebesar 100,04 %.

Data	2014	2015	2016	2017	2018
Pencari kerja yang mendaftarkan	18.812	19.335	19.232	18.619	16.063
Lowongan kerja yang tersedia	13.312	13.290	14.312	16.315	17.588



Pencari kerja yang ditempatkan	10.903	9.514	11.611	13,740	12.213
--------------------------------	--------	-------	--------	--------	--------

Sedangkan realisasi pada periode RPJMD Kota Tangerang 2014 -2018 dan periode Renstra Dinas Ketenagakerjaan 2014-2018 adalah 57,95 % per tahun pada 2014, 49,20 % pada 2015 , 60,37 % pada 2016 , 60,37 % pada 2017 dan 73,79 % Pada 2018 atau periode akhir RPJMD / Renstra Dinas Ketenagakerjaan

6. Tingkat Pengembangan Balai Latihan Kerja

Tingkat Pengembangan Balai Latihan Kerja adalah pengembangan aktivitas pelatihan disertai dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai serta peningkatan kualitas peserta pelatihan kerja (sertifikasi) dengan instruktur yang bersertifikasi dari BNSP/LSP.

Pelatihan kerja dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja melalui Training Need Analisis (TNA).

Tingkat Pengembangan Balai Latihan Kerja adalah pemenuhan jumlah sarana dan prasana pelatihan yang memadai dengan target 100 % per tahun.



Pada 2018 ditargetkan Pengembangan Balai Latihan kerja 100 %, terealisasi sebesar 100 &. Sehingga capaiannya 100%

Sedangkan realisasi pada periode RPJMD Kota Tangerang 2014 -2016 dan periode Renstra Dinas Ketenagakerjaan 2014-2016 adalah 100 % per tahun pada 2014, 100 % pada 2015 , 100 % pada 2016 100 % , pada 2017, dan pada 2018 100 %. atau periode akhir RPJMD / Renstra Dinas Ketenagakerjaan ditargetkan sebesar 100 %

A. UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN TAHUN 2018

- a) Untuk menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2018 adalah melakukan upaya pembentukan Bursa Kerja Khusus (BKK) di setiap SMK di Kota Tangerang. Dengan dibentuknya BKK, informasi kesempatan kerja langsung dapat diterima oleh Siswa SMK atau calon Lulusan SMK untuk mempersiapkan memasuki dunia kerja/dunia usaha.
- b) Memperbanyak upaya pencarian lowongan kerja melalui Bursa Kerja (Job fair) di Tingkat Kota sebanyak 1 (satu) kali dan di setiap Kecamatan yang ada di Kota Tangerang (13 kali).



- c) Pembuatan/Pengembangan Aplikasi Siap Kerja untuk memudahkan masyarakat memperoleh ketersediaan lowongan kerja
- d) Bursa kerja Online yang dikelola oleh Dinas Ketenagakerjaan

B. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

- a) Tidak semua pencari kerja terdaftar menginformasikan /melaporkan keberadaan mereka setelah mendapatkan pekerjaan atau menjadi wirausaha baru
- b) Perusahaan pemberi kerja sebagai peserta Pameran Kesempatan Kerja (Job Fair) tidak seluruhnya melaporkan hasil penempatan tenaga kerja
- c) Tidak Semua perusahaan (pemberi kerja) melaporkan lowongan kerja ke Dinas Ketenagakerjaan
- d) Penganggur terbuka disebabkan banyaknya Angkatan Kerja yang tidak terserap oleh Pasar kerja. Sehingga Angkatan Kerja tidak langsung mulai bekerja atau masih mencari pekerjaan yang sesuai
- e) Informasi ketersediaan lowongan kerja dari pemberi kerja, terkadang dipublikasikan hanya untuk orang-orang tertentu saja
- f) Pelatihan berbasis kompetensi belum ter-mapping antar OPD yang juga menyelenggarakan pelatihan (kerja)



- g) Modul Pelatihan berbasis kewirausahaan masih tingkat dasar (belum tingkat terampil)
- h) Pencari kerja terdaftar / lulusan SMK dan sarjana, masih banyak yang memilih pekerjaan yang kemungkinan berpenghasilan tinggi
- i) UPT Balai Latihan Kerja (UPT BLK) yang menyelenggarakan pelatihan kerja belum disertifikasi. Jumlah PNS pengelola pelatihan kerja masih terbatas

C. UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN

- a) Pencari kerja terdaftar menginformasikan /melaporkan keberadaan mereka setelah mendapatkan pekerjaan atau menjadi wirausaha baru
- b) Perusahaan peserta pameran kesempatan kerja(job fair), melaporkan hasil rekrutmennya secara berkala kepada Dinas Ketenagakerjaan
- c) Lowongan kerja yang dilaporkan harus update dan intensitas perusahaan dalam menyampaikan lowongan kerja harus diperbanyak.
- d) Dinas Ketenagakerjaan harus memperbanyak fungsional pengantar kerja untuk pelaksanaan *job canvassing* (pencarian lowongan kerja) ke perusahaan / pemberi kerja
- e) Angkatan kerja yang tidak bekerja (penganggur), yang merasa tidak mungkin lagi mendapatkan pekerjaan, akan dilatih untuk menjadi wirausaha baru untuk mendapatkan penghasilan
- f) Memberikan sekolah gratis (beasiswa) kepada lulusan SMP untuk dapat melanjutkan ke SMA/SMK.



Selanjutnya lulusan SMK/SMA untuk dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Sehingga lulusan tersebut tidak termasuk dalam Angkatan Kerja yang menganggur.

- g) Memberikan lebih banyak akses peningkatan kesempatan kerja dengan memberikan informasi lowongan kerja melalui pameran kesempatan kerja (job fair) dan mendirikan Bursa Kerja Khusus (BKK)

3.3.2 SASARAN 2

Terwujudnya penyelesaian perselisihan hubungan industrial

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				
		2014	2015	2016	2017	2018
Besaran kasus yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama (PB)	%	47,50	49,23	50,00	54,86	59,05



1. Tingkat Besaran kasus yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama (PB)

Besaran Kasus Perselisihan Hubungan Industrial adalah jumlah kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan oleh Mediator Hubungan Industrial yang berkedudukan di instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan kabupaten/kota yang penyelesaiannya sampai pada tingkat perjanjian bersama (PB). Perjanjian Bersama adalah persetujuan yang dibuat oleh 2 (dua) pihak atau lebih yang masing-masing berjanji akan mentaati apayang tersebut dalam persetujuan itu. Pada tahun 2018 , jumlah kasus yang diselesaikan pada tingkat PB (Perjanjian Bersama) sebanyak 75 kasus PB, sedangkan kasus yang dicatatkan sebanyak 127 kasus PHI (Perselisihan Hubungan Industrial). Dengan Target 58,33 %, terealisasi 59,05% . Sehingga capaiannya sebesar 101,23 %

A. UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN TAHUN 2018

- a) Percepatan penyelesaian kasus PHI yang telah didaftarkan di Dinas Ketenagakerjaan
- b) Meningkatkan pengetahuan pekerja dan perusahaan /pengusaha melalui Sosialisai Peraturan perundang undangan ketenagakerjaan
- c) Meingkatkan keterampilan mediator dalam penyelesaian kasus PHI



- d) Melakukan pembinaan LKS Bipartit yang ada di perusahaan

B. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

- a) Jumlah mediator hubungan industrial masih sedikit (hanya 5 orang). Sehingga berpengaruh kepada percepatan penyelesaian kasus Perselisihan Hubungan Industrial (PHI)
- b) Masih banyak Peraturan Perusahaan (PP) yang dibuat tidak sinkron dengan peraturan Ketenagakerjaan

C. UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN

- a) Penambahan Jumlah fungsional Mediator hubungan industrial untuk percepatan penyelesaian kasus PHI
- b) Melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis pembuatan Peraturan Perusahaan (PP) dan Komitmen antara Pekerja dan Pengusaha atas isi (aturan) yang disepakati dalam Peraturan Perusahaan (PP)

1. Tingkat Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta Jamsostek Aktif

Persentasi pekerja/buruh peserta Jamsostek aktif dengan jumlah pekerja/buruh. Perbandingan Jumlah peserta Jamsostek Aktif sebanyak 312.786 pekerja dengan Jumlah



pekerja yang tercatat pada Dinas Ketenagakerjaan sebanyak 333.949 pekerja. Dengan target 62.04 % , terealisasi 93,66 %. Sehingga capaiannya sebesar 150,96%

A. UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN TAHUN 2018

- a) Meningkatkan intensitas Pembinaan ke perusahaan terkait pentingnya Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Kematian) bagi peningkatan kesejahteraan pekerja dan keluarganya.
- b) Peningkatan intensitas informasi tentang pentingnya jaminan hari tua untuk kesejahteraan pekerja dan peningkatan intensitas pelatihan pengurangan kecelakaan kerja di perusahaan

B. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

- a) Masih ada perusahaan yang (diduga) tidak mendaftarkan pekerjaannya sebagai peserta Jamsostek Aktif
- b) Masih terdapat Pekerja yang sering mengambil klaim kecelakaan kerja.

C. UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN

- a) Meningkatkan intensitas Pembinaan ke perusahaan terkait pentingnya Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, dan



Jaminan Kematian) bagi peningkatan kesejahteraan pekerja dan keluarganya.

- b) Peningkatan intensitas informasi tentang pentingnya jaminan hari tua untuk kesejahteraan pekerja dan peningkatan intensitas pelatihan pengurangan kecelakaan kerja di perusahaan

No.	Sasaran Misi	Indikator Sasaran Misi		2018			Rata pencapaian kinerja sasaran	
		Uraian	Satuan	Target	Realisasi	capaian (%)		
1	Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja							
		1	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	7,52	7,40	101,62	Sangat tinggi
		2	Jumlah lowongan kerja	Orang	17.312	17.588	101,59	Sangat tinggi
		3	Besaran pencari kerja terdaftar yang ditempatkan	%	76,00	76,03	100,04	Sangat tinggi
4	Tingkat besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi yang sudah bekerja	%	63,33	98,46	155,46	Sangat tinggi		



		5	Tingkat besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan yang sudah bekerja	%	100	100	100	Sangat tinggi
		6	Tingkat pengembangan Balai Latihan Kerja	%	100	100	100	Sangat tinggi
2	Terwujudnya penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	7	Tingkat besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	%	5833	59,05	101,23	Sangat tinggi
3	Terwujudnya peningkatan kesejahteraan Pekerja	8	Tingkat besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta Jamsostek Aktif	%	62,35	96,81	155,28	Sangat tinggi

B.REALISASI ANGGARAN

Pada Tahun 2018 Jumlah Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 11.571.579.121,00, untuk melaksanakan 9 Program dan dan 51 Kegiatan.

Terealisasi sebesar Rp.10.822.582.604 atau 93,53 %.



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Tahun 2018

No	Program/ Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi s.d. 31 Desember 2018 (Rp)	%
1	Program Pelayanan Adm Perkantoran	5.620.602.324	5.347.147.283	95,13
2	Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur	1.206.209.800	916.406.074	75,97
3	Program Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur	29.850.000	28.000.000	93,80
4	Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	260.786.575	241.850.400	92,74
5	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	2.572.371.522	2.449.134.457	95,71
6	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	727.662.500	716.812.050	98,51



7	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	1.019.771.400	1.003.921.400	98,45
8	Program Kerjasama Informasi dengan Media Massa	74.500.000	73.500.000	98,66
9	Program perencanaan Pembangunan daerah	59.825.000	45.811.000	76,58
	Jumlah (Rp)	11.571.579.121	10.822.582.604	93,53

DATA PEMBANDING AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA

AKUNTABILITAS KEUANGAN 2017

Jumlah Anggaran Belanja Langsung 2017 sebesar 11.195.857.288 untuk melaksanakan 10 program dan 37 kegiatan, terealisasi sebesar Rp. 10.716.425.692 atau 95,71 %

AKUNTABILITAS KEUANGAN 2016

Jumlah Anggaran Belanja Langsung 2016 sebesar 10.765.719.150 untuk melaksanakan 8 program dan 41



kegiatan, terealisasi sebesar Rp. 10.177.597.721 atau 95,53 %

AKUNTABILITAS KEUANGAN 2015

Jumlah Anggaran Belanja Langsung 2015 sebesar 12.948.434.718 untuk melaksanakan 7 program dan 54 kegiatan, terealisasi sebesar Rp. 11.487.438.828 atau 88,72 %

Upaya yang dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka percepatan penyerapan anggaran adalah :

1. Penarikan anggaran kas untuk belanja LS pada kegiatan pengadaan barang dan jasa yang bisa dilaksanakan pada triwulan I dan sampai Triwulan III
2. Rapat-rapat pada kegiatan yang sifatnya koordinasi atas pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya agar dilaksanakan pada triwulan I

C. PENGHARGAAN PELAYANAN PUBLIK

Tahun 2018 pada saat Ulang Tahun Korpri 2018, Dinas Ketenagakerjaan mendapatkan penghargaan pelayanan publik terbaik dengan predikat mutu A (sangat baik), berdasarkan hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kota Tangerang.

Berdasarkan hasil survey, semua pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketenagakerjaan tidak memerlukan biaya (gratis).



BAB IV P E N U T U P

Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut di atas, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Dinas Ketenagakerjaan untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang.

Oleh sebab itu, atas dasar hasil analisis terhadap capaian kinerja Tahun 2018, dan sebagai bahan masukan, kami berharap pada masa yang akan datang dapat ditingkatkan dari sisi anggaran, pemenuhan sarana/prasarana penunjang kegiatan rutin Dinas maupun peralatan pelatihan kerja , serta peningkatan kualitas sumber daya aparatur.

Penyusunan LKIP ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan tugas dan keterlibatan stakeholders lebih diberdayakan, sehingga LKIP yang disajikan nantinya dapat lebih menggambarkan akuntabilitas serta terciptanya sasaran berupa capaian kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan.



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Tahun 2018



INDIKATOR KINERJA UTAMA

DINAS KETENAGAKERJAAN TAHUN 2018

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Target Akhir RPJMD 2018
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	7,52	7,39
2	Jumlah lowongan kerja	Orang	17.312	17.312
3	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	%	63,33	63,33
4	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan	%	100	100
5	Tingkat Pengembangan Balai Latihan Kerja	%	100	100
6	Besaran Pencari Kerja terdaftar yang ditempatkan	%	76,00	76,00
7	Besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	%	58,33	58,33
8	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta Jamsostek Aktif	%	62,35	62,35



**RENCANA STRATEGIS DINAS KETENAGAKERJAAN
TAHUN 2014 – 2018**

Visi : Terwujudnya ketenagakerjaan yang terkendali, harmonis, dinamis dan berkeadilan

NO	TUJUAN			SASARAN		SATUAN	TARGET				
	URAIAN	INDIKATOR	SATUAN	URAIAN	INDIKATOR		2014	2015	2016	2017	2018
							(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pelayanan pendidikan, kesehatan, sosial, ketenagakerjaan beserta penyediaan sarana dan prasarana pendukungnya yang layak, memadai, dan berkualitas	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	Terwujudnya penciptaan dan perluasan Lapangan kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	7,81	8,01	7,84	7,52	7,39
					Jumlah lowongan kerja	orang	13.290	14.312	15.902	16.312	17.312
					Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	%	33,33	50,00	56,67	60,00	63,33
					Tingkat besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan	%	100	100	100	100	100
					Tingkat Pengembangan Balai Latihan Kerja	% per tahun	100	100	100	100	100
					Besaran pencari kerja terdaftar yang ditempatkan	%	60,00	64,00	68,00	72,00	76,00
2	Meningkatkan keharmonisan dalam bekerja dan kesejahteraan pekerja	Besaran Kasus Yang Diselesaikan Dengan Perjanjian Bersama (PB)	%	Terwujudnya peningkatan penyelesaian perselisihan hubungan industrial	Besaran Kasus Yang Diselesaikan Dengan Perjanjian Bersama (PB)	%	39,17	45,83	50,00	54,17	58,33
		Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek Aktif	%	Terwujudnya peningkatan kesejahteraan pekerja	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek Aktif	%	58,64	60,19	61,73	62,04	62,35



*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Tahun 2018*



RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2018

Misi 1: Meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja

No	Indikator Sasaran Misi	Uraian indikator	Satuan	Target
1	Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja	1 Tingkat Pengangguran Terbuka	%	7,52
		2 Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi yang sudah bekerja	%	63,33
		3 Besaran Tenaga Kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan yang sudah bekerja	%	100
		4 Tingkat Pengembangan Balai Latihan Kerja	%	100



Misi 2: Mengupayakan Peningkatan Kesempatan Kerja dan Perluasan kesempatan kerja

No	Indikator Sasaran Misi	Uraian indikator	Satuan	Target
1	Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja	1 Tingkat Pengangguran Terbuka	%	7,52
		2 Jumlah Lowongan Kerja	orang	17.312
		3 Besaran Pencari Kerja terdaftar yang ditempatkan	%	76,00

Misi 3: Meningkatkan hubungan industrial, perlindungan tenaga kerja dan kesejahteraan pekerja

No	Indikator Sasaran Misi	Uraian indikator	Satuan	Target
1	Terwujudnya Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	1 Besaran Kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	%	58,33
2	Terwujudnya peningkatan kesejahteraan pekerja	1 Besaran Pekerja/buruh yang menjadi peserta Jamsostek Aktif	%	62,35



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2018

DINAS KETENAGAKERJAAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya penciptaan dan perluasan lapangan kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	7,52
		Besaran Pencari kerja terdaftar yang ditempatkan	%	76,00
		Jumlah lowongan kerja	Orang	17.312
		Tingkat Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi yang sudah bekerja	%	63,33
		Tingkat besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan yang sudah bekerja	%	100
		Tingkat Pengembangan Balai Latihan Kerja	%	100
2	Terwujudnya Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Tingkat besaran Kasus Yang Diselesaikan Dengan Perjanjian Bersama (PB)	%	58,33
3	Terwujudnya peningkatan kesejahteraan pekerja	Tingkat Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek Aktif	%	62,35



*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Tahun 2018*

No.	Program	Anggaran (Rp)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	5.620.602.324,00
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.206.209.800,00
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	29.850.000,00
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	260.786.575,00
5.	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	2.572.371.522,00
6.	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	727.662.500,00
7.	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	1.019.771.400,00
8.	Program kerjasama informasi dan media massa	74.500.000,00
9.	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	59.825.000,00
	Jumlah	11.571.579.121,00



**PENCAPAIAN KINERJA SASARAN
DINAS KETENAGAKERJAAN TAHUN 2018**

Misi 1 :Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

No	Sasaran	Indikator	Satuan	target	Realisasi	%	Program	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Terwujudnya Penciptaan dan Perluasan lapangan Kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	7,52	7,40	101,62	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	727.662.500	716.812.050	98,51
		Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	%	63,33	98,46	153,46	Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	2.572.371.522	2.449.134.457	95,21
		Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan	%	100	100	100	Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	2.572.371.522	2.449.134.457	95,21
		Tingkat Pengembangan Balai Latihan Kerja	%	100	100	100	Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	2.572.371.522	2.449.134.457	95,21



*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Tahun 2018*

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Misi 2 : Mengupayakan peningkatan kesempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja

No	Sasaran	Indikator	Satuan	target	Realisasi	%	Program	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Terwujudnya Penciptaan dan Perluasan lapangan Kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	7,52	7,40	101,62	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	727.662.500	716.812.050	98,51
		Jumlah Lowongan Kerja	orang	17.312	17.588	101,59	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	727.662.500	716.812.050	98,51
		Besaran Pencari kerja terdaftar yang ditempatkan	%	76,00	76,03	100,04	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	727.662.500	716.812.050	98,51



*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Tahun 2018*

Misi 3 : Meningkatkan hubungan industrial, perlindungan tenaga kerja dan kesejahteraan pekerja

No	Sasaran	Indikator	Satuan	target	Realisasi	%	Program	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Terwujudnya Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Besaran Kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama(PB)	%	58,33	59,05	101,23	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	1.019.771.400	1.003.921.400	98,45
2	Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Pekerja	Besaran Pekerja/Buruh yang menjadi Peserta Jamsostek Aktif	%	62,35	96,81	155,28	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	1.019.771.400	1.003.921.400	98,45